

Nomor : BF.KU09.448  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Penjelasan Terkait Dampak Pandemi COVID-19** 14 Desember 2020

Kepada Yth.  
**PT Bursa Efek Indonesia**  
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 6<sup>th</sup> Floor  
Jln. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190

**u.p. Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 2**

Sehubungan dengan Permintaan Penjelasan Terkait Dampak Pandemi COVID-19 dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-02842/BEI.PPU/05-2020, bersama ini terlampir kami sampaikan jawaban dan penjelasan yang telah di-generate dalam format pdf dan kami unggah sebagai lampiran melalui IDXNet dengan form E019.

Demikian kami sampaikan, dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



**JASAMARGA**  
Indonesia Highway Corp.

**M. Agus Setiawan**  
Corporate Secretary

BNB/MKA/ATH/ALI

# Permintaan Penjelasan Terkait Dampak Pandemi COVID-19 Periode Juli 2020

ID tanggapan

1069

## Profil

Kode>Nama Perusahaan Tercatat

JSMR - PT Jasa Marga (Persero) Tbk. [A372]

## Pertanyaan

Dalam rangka memperoleh informasi terkini mengenai kondisi operasional dan kinerja keuangan Perseroan, maka Bursa memandang perlu meminta penjelasan atas hal-hal sebagai berikut:

Bagaimana kondisi kelangsungan usaha Perseroan saat ini?

a. Terganggu oleh Covid-19 [A1]

Apakah Pandemi Covid-19 berdampak pada **penghentian dan/atau pembatasan** operasional Perseroan dan/atau Entitas Anak?

Ya, berdampak pada pembatasan operasional saja [c]

Berapa lama perkiraan jangka waktu penghentian/pembatasan operasional?

antara 1 – 3 bulan [b]

Agar dijelaskan lebih lanjut rincian jenis kegiatan yang mengalami penghentian dan/atau pembatasan operasional Perseroan dan/atau Entitas Anak (misalnya: segmen usaha yang terhenti, bisnis unit yang terhenti, lokasi kegiatan usaha yang berhenti, dll)

*Contoh: Pada perusahaan A terdapat penghentian operasional pada bagian pengepakan yang berlokasi di kota X.*

Operasional di jalan tol tetap berjalan dengan memperhatikan protokol kesehatan dan prosedur operasional yang ketat. Sementara itu untuk sebagian karyawan back office diberlakukan work from home (WFH) terutama untuk karyawan yang berusia di atas 45 tahun, ibu hamil dan menyusui, serta work from office (WFO) dengan pembagian 2 shift (shift 1 07:00-07:30 s.d. 15:00-15:30 dan shift 2 10:00-10:30 s.d. 18:00-18:30).

Seberapa besar **kontribusi pendapatan** dari kegiatan operasional yang terhenti dan/atau mengalami pembatasan operasional tersebut terhadap total pendapatan (konsolidasi) tahun 2019

< 25% [a]

Terkait tenaga kerja yang terdampak Pandemi Covid-19, agar dijelaskan:

a. Jumlah karyawan (tetap dan tidak tetap):

[Per 31 Desember 2019][Jumlah karyawan (tetap dan tidak tetap)]

8.311

Terkait tenaga kerja yang terdampak Pandemi Covid-19, agar dijelaskan:

a. Jumlah karyawan (tetap dan tidak tetap):

[Saat ini][Jumlah karyawan (tetap dan tidak tetap)]

7.775

[Jumlah karyawan di PHK][Kondisi karyawan periode Januari 2020 hingga saat ini]
0
[Jumlah karyawan yang terdampak dengan status lainnya (contoh: pemotongan gaji, penyesuaian shift/hari/jam kerja, dll)][Kondisi karyawan periode Januari 2020 hingga saat ini]
0
Agar dijelaskan lebih lanjut mengenai bentuk dampak dengan status lainnya terhadap karyawan tersebut:
-
Seberapa besar perkiraan perubahan total pendapatan (konsolidasi) untuk periode terkini di tahun 2020 (dapat menggunakan proforma) dibandingkan periode yang sama di tahun 2019?
penurunan total pendapatan < 25% [a]
Seberapa besar perkiraan perubahan laba (rugi) bersih (konsolidasi) untuk periode terkini di tahun 2020 (dapat menggunakan proforma) dibandingkan periode yang sama di tahun 2019?
penurunan laba bersih > 75% [d]
Perkiraan total pendapatan dan laba (rugi) bersih yang digunakan Perseroan di atas berdasarkan:
Periode yang berakhir per 30 Juni 2020 dibandingkan 30 Juni 2019 [c]
Apakah Pandemi Covid-19 berdampak pada <b>pemenuhan kewajiban keuangan jangka pendek</b> yang terkini Perseroan dan/atau Entitas Anak (Utang Usaha, Utang Bank/Lembaga Keuangan, Kupon dan/atau Pokok Obligasi, MTN dll)?
Tidak berdampak [d]
Apakah Pandemi Covid-19 berdampak pada <b>Permasalahan hukum</b> yang bersifat material seperti gugatan pailit/PKPU terhadap Perseroan dan/atau Entitas Anak?
Tidak [A2]
Apakah Pandemi Covid-19 berdampak pada <b>Permasalahan hukum</b> yang bersifat material seperti pembatalan kontrak material terhadap Perseroan dan/atau Entitas Anak?
Tidak [A2]
Apakah Pandemi Covid-19 berdampak pada <b>Permasalahan hukum</b> yang bersifat material seperti somasi atau tuntutan hukum karena wanprestasi terhadap Perseroan dan/atau Entitas Anak?
Tidak [A2]
Apakah Pandemi Covid-19 berdampak pada <b>Permasalahan hukum</b> yang bersifat material selain 3(tiga) dampak di atas terhadap Perseroan dan/atau Entitas Anak?
Tidak [A2]
Bagaimana strategi/upaya Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha di tengah kondisi Pandemi Covid-19?
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan evaluasi dan prioritas program kerja di seluruh kelompok usaha Jasa Marga.</li> <li>2. Mengontrol Beban (Opex) dan belanja modal (capex).</li> <li>3. Mengambil kebijakan untuk pergeseran jadwal operasional.</li> <li>4. Menjaga komunikasi dengan Bank dan Lembaga Keuangan lainnya untuk meningkatkan stand by facility.</li> </ol>